

## **Mentoring *Leadership Skill* bagi Perangkat Desa dan Penggerak PKK, Desa Kemujan Kecamatan Karimunjawa**

Hero Budi Santoso

<sup>1</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: [herobudi@polimarin.ac.id](mailto:herobudi@polimarin.ac.id)

Noviarianto

<sup>2</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia

e-mail: [novi@polimarin.ac.id](mailto:novi@polimarin.ac.id)

Rahindra Bayu Kumara

<sup>3</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia

e-mail: [rahindrabayu@polimarin.ac.id](mailto:rahindrabayu@polimarin.ac.id)

Sri Tutie Rahayu

<sup>4</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia

e-mail: [tutie@polimarin.ac.id](mailto:tutie@polimarin.ac.id)

Prijantono Dillyanto

<sup>5</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia

e-mail: [yeyek@polimarin.ac.id](mailto:yeyek@polimarin.ac.id)

P. Tony. Kusumartono

<sup>6</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia

e-mail: [tony@polimarin.ac.id](mailto:tony@polimarin.ac.id)

### **Abstrak**

Kepemimpinan adalah poros dalam kemajuan suatu organisasi. Kepemimpinan tidak hanya diperoleh dari bakat atau sifat karismatik seseorang, namun dapat diperoleh dengan adanya penguasaan konsep teori dan pelatihan dalam menumbuhkan kepemimpinan. Ketersediaan informasi, literasi dan pengetahuan tentang konsep kepemimpinan, serta studi kasus dari implementasi kepemimpinan pada organisasi perlu ditingkatkan, untuk menumbuhkan jiwa pemimpin dan membuka wawasan metode kepemimpinan pada wadah organisasi di Desa Kemujan Kecamatan Karimunjawa Kab. Jepara. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain untuk meningkatkan pengetahuan tentang prinsip pengelolaan manajemen dan kepemimpinan organisasi di Desa Kemujan, meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan organisasi sehingga pengurus mampu mengakomodir kegiatan secara optimal dan meningkatkan referensi dan literasi dalam konsep kepemimpinan dan manajemen organisasi. Metode yang digunakan adalah presentasi/ceramah, diskusi dan studi kasus kepada peserta, serta melatih membangun kepribadian kepemimpinan, keorganisasian, memahami peran, tujuan dan fungsi organisasi dan sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat. Hasil pengabdian pelatihan dasar kepemimpinan yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta yang mengikuti. Sehingga dapat diimplementasikan dalam membangun organisasi yang lebih berkualitas dengan berbagai macam program kerja

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Karismatik, Literasi, Implementasi dan Referensi.*

### **Abstract**

Leadership is the main point of the development of an organization. Leadership is not only obtained from talent or charismatic nature, but can be obtained by mastering theoretical concepts and training in cultivating leadership. The availability of information, literacy and knowledge about the concept of

leadership, as well as case studies of the implementation of leadership in organizations need to be improved, in order to foster a spirit of leadership and open up insight into leadership methods in organizational containers in Kemujang Village, Karimunjawa District, Kab. Jepara. The objectives of the community service activity to increasing knowledge about the principles of management and organizational leadership in Kemujang Village, increasing effectiveness in organizational management so that administrators are able to accommodate activities optimally and increase reference and literacy in the concept of organizational leadership and management. The methods used are presentations/lectures, discussions and case studies to discuss among the participants, as well as training in building leadership, organizational personality, understanding the roles, goals and functions of organizations and caring attitudes towards the community environment. The results of the basic leadership training services carried out by the service team can provide useful knowledge for participants who take part. So that it can be implemented in developing a qualified organization with various programs.

**Keywords:** *Leadership, Charismatic, Literacy, Implementation and Reference.*

**How to Cite:** Santoso, H. B., et.al. 2023. Mentoring Leadership Skill bagi Perangkat Desa dan Penggerak PKK, Desa Kemujan Kecamatan Karimunjawa. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (1): pp. 49-56, <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.178>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Organisasi pemerintah desa merupakan tingkatan pemerintahan terendah di dalam struktur pemerintahan di Indonesia tetapi mempunyai peran dan fungsi dalam pelaksanaan program-program pemerintah (Bender, 2016). Sumber daya manusia pada organisasi pemerintah desa harus mempunyai kemampuan dengan kinerja yang baik untuk menunjang keberhasilan organisasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Seorang pegawai yang berkompeten di bidangnya dan melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi akan menghasilkan kinerja yang baik sedangkan yang tidak berkompeten sehingga tidak mampu mencapai tujuan dengan maksimal maka akan menurunkan kinerjanya (Amin, 2019; Gulun et al., 2020; Nawawi, 2019). Keberhasilan pemerintah desa ditentukan oleh kinerja perangkat desa sebagai pembantu Kepala Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan (Widyaningrum et al., 2021). Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dikatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Proses pembentukan sebuah desa harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu, jumlah penduduk, luas wilayah, bagian wilayah kerja, perangkat desa, serta sarana dan prasarana pemerintahan. Perangkat desa bagian dari syarat pembentuk desa, sebab perangkat desa termasuk dalam unsur penyelenggara pemerintah desa yang membantu kepala desa dalam menjalankan tugas dan wewenangnya (Bender, 2016). Perangkat desa memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan desa, tetapi masih ada perangkat desa yang

memiliki sumber daya manusia yang belum memenuhi. latar belakang masalah, kesenjangan antara kenyataan dan ideal dan tujuan. Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan, urgensi dan rasionalisasi kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (Lanak, 2021).

Budaya Organisasi, dan disiplin kerja juga termasuk salah satu hal yang mendukung keberhasilan kinerja. Faktor yang pertama dapat digunakan untuk meningkatkan Kinerja perangkat desa adalah kepemimpinan seorang pemimpin. Unsur organisasi salah satunya adalah memiliki struktur yang didalamnya mengandung sebuah wewenang, tanggungjawab, dan pembagian kerja. Konsistensi dari unsur organisasi tersebut harus ada seorang pemimpin dan yang dipimpin (Munawir Nasir et al., 2021). Menurut Sudeva & Rasmini, (2021) mengemukakan, "Kepemimpinan adalah setiap upaya seseorang yang mencoba untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok, upaya untuk mempengaruhi tingkah laku ini bertujuan untuk mencapai tujuan perorangan, tujuan teman, atau bersama-sama dengan tujuan organisasi yang mungkin sama atau berbeda. Budaya organisasi atau corporate culture sering diartikan sebagai nilai-nilai, simbol-simbol yang dimengerti dan dipatuhi bersama, yang dimiliki suatu organisasi sehingga anggota organisasi merasa satu keluarga dan menciptakan suatu kondisi anggota organisasi tersebut merasa berbeda dengan organisasi lain.

Menurut (Gusti Ayu Made Rina Widiyaniti et al., 2021) menyatakan bahwa budaya organisasi menggambarkan keadaan organisasi yang sesungguhnya dari sebuah organisasi. Budaya yang produktif adalah budaya yang dapat menjadikan organisasi menjadi kuat dan tujuan organisasi dapat tercapai. Di lain hal menurut (Kirana et al., 2021) mengemukakan bahwa budaya organisasi mencerminkan sifat-sifat dan ciri-ciri yang dirasa terdapat dalam lingkungan kerja dan timbul karena kegiatan organisasi yang dilakukan secara sadar atau tidak, dan dianggap mempengaruhi perilaku serta kepribadian.

## **Solusi dan Target**

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini adalah masyarakat di Desa Kemujan Karimun Jawa diantaranya;

1. Banyak pengurus organisasi di Desa Kemujan yang perlu mendapatkan pengetahuan dalam mengelola organisasi sesuai dengan prinsip manajemen dan kepemimpinan organisasi.
2. Ketidakefektifan dalam pengelolaan organisasi membuat pengurus belum mampu mengkomodifikasi kegiatan secara optimal.
3. Minimnya referensi dan literasi dalam konsep kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Sementara itu solusi yang ditawarkan oleh tim Politeknik Maritim Negeri Indonesia adalah: Kajian yang dilakukan tim dosen prodi Nautika Polimaritim dari permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Kemojan guna meningkatkan kapasitas peran organisasi adalah, kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai langkah awal dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang prinsip pengelolaan manajemen dan kepemimpinan organisasi di Desa Kemujan, serta meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan organisasi sehingga pengurus mampu mengkomodifikasi kegiatan secara optimal. Begitu juga olimaritim bisa menjadi mitra pendamping dalam upaya meningkatkan kapasitas peran organisasi di desa Kemojan. Sementara itu kegiatan penyuluhan di Desa Kemujan memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang prinsip pengelolaan manajemen dan kepemimpinan organisasi di Desa Kemujan.
2. Meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan organisasi sehingga pengurus mampu mengkomodifikasi kegiatan secara optimal.
3. Meningkatkan referensi dan literasi dalam konsep kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan penyuluhan melalui ceramah dan diskusi. Materi sosialisasi yang diberikan tim

pelaksana memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat membantu warga penduduk di desa Kemujan untuk meningkatkan kapasitas peran organisasi di di Desa Kemujan

## Metode Pelaksanaan

Desa Kemujan secara geografis terletak di Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Karimunjawa merupakan sebuah pulau yang menjadi bagian dari Kabupaten Jepara dan terletak di sebelah utara pulau Jawa. Letak yang terpisah dari Kabupaten Jepara menyebabkan wilayah ini memiliki perkembangan yang lebih lambat jika dibandingkan dengan wilayah lain di Kabupaten Jepara. Desa Kemujan memiliki potensi ekowisata dan hasil perkebunan kelapa. Pulau Karimunjawa dikelilingi oleh Laut Jawa sehingga pulau tersebut memiliki potensi wisata laut yang besar. Desa Kemujan memiliki luas wilayah 1649 Ha dan memiliki 5 RW serta 20 RT.



Gambar 1. Peta wilayah Desa Kemojan, Kepulauan Karimun Jawa

Akses Desa Kemujan menggunakan jalur laut menggunakan kapal melalui pelabuhan di Jepara maupun Pelabuhan Tanjung Emas di Semarang. Desa Kemujan termasuk dalam wilayah dataran rendah hingga bertemu dengan wilayah perairan. Pola pemanfaatan lahan darat oleh penduduk desa meliputi wilayah pemukiman, kebun dan fasilitas umum. Wilayah pemukiman masyarakat masih terbilang tidak padat penduduk. Pola pemukiman umumnya mengelompok dalam satu keluarga besar dan suku tertentu. Tanah-tanah milik warga umumnya dimanfaatkan sebagai kebun yang ditanami pohon, sayur, atau buah-buahan untuk dikonsumsi sendiri. Fasilitas umum yang berada di Desa Kemujan antara lain tempat ibadah, lapangan, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), dan Bandar Udara Dewadaru. Selain itu, desa Kemujan juga langsung berbatasan dengan wilayah perairan. Wilayah perairan Pulau Kemujan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber mata pencaharian dan sarana rekreasi.

Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan bagian dari ketrampilan atau kecakapan intelektual yang dinilai sebagai hasil belajar yang penting dan signifikan dalam proses pembelajaran. Signifikansi kecakapan pemecahan masalah itu dapat dilihat baik dari banyaknya perhatian berbagai aliran psikologi terhadap kecakapan intelektual ini, tingginya peringkat kecakapan itu dalam berbagai hasil belajar, maupun dari posisi kecakapan ini dalam taksonomi disain pembelajaran (Gunada, 2021). Terdapat banyak ragam pengertian maupun klasifikasi masalah. Dari segi cara pernyataannya masalah ada yang bersifat kebahasaan (*linguistic*), dan masalah yang bersifat bukan-kebahasaan (*non-linguistic*). Dari segi perumusan, cara menjawab dan kemungkinan jawabannya, masalah dapat dibedakan menjadi masalah yang dibatasi dengan baik (*well-defined*), dan masalah yang dibatasi tidak dengan baik (*ill-defined*) (Qadrini L et al., 2021).

Kondisi sosial ekonomi di Desa Kemujan mayoritas penduduk beragama Islam. Terkait dengan potensi sumber daya perairan yang oleh Desa Kemujan, terdapat berbagai potensi pengembangan ekowisata di sana. Ragam mata pencaharian penduduk desa Kemujan meliputi petani, nelayan,

pengusaha, pengrajin/insudtri kecil, buruh, pedagang, PNS dan peternak. Saat ini bahkan sudah ada beberapa stakeholder yang berminat untuk mengembangkan ekowisata air di sana.

permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Kemujan dalam berorganisasi adalah;

1. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan langsung. Materi sosialisasi yang diberikan tim pelaksana memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat membantu warga penduduk di desa Kemujan untuk meningkatkan kapasitas peran organisasi kemasyarakatan.
2. Selain memberikan materi sosialisasi peningkatkan kapasitas peran organisasi kemasyarakatan, tim juga memberikan pelatihan mengenai kepemimpinan.
3. Memberikan barang inventaris berupa gerobak multifungsi untuk bisa dimanfaatkan oleh penduduk desa untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan seperti pembangunan, pengelolaan sampah, pertanian.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan modifikasi pendekatan dari Vincent II (Vincent, 1996). Berikut alur kegiatan yang digunakan



Gambar 2. Modifikasi Pendekatan Vincent II

Rincian penjelasan rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Pembentukan Tim  
Tahap ini dibentuknya tim atau kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Prodi Nautika Polimarin terdiri dari 6 (enam) dosen, dan 1 (satu) tenaga kependidikan.
2. Perumusan Masalah  
Tahap perumusan masalah ini dilakukan dengan melihat bidang Pendidikan di Polimarin yang merupakan perguruan tinggi kemaritiman oleh karena itu ditentukan bahwa obyek pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok nelayan atau sejenisnya.
3. Identifikasi Mitra  
Tahap ini dilakukan identifikasi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, dalam hal ini adalah Pemerintah Desa Kemojan, Pengurus RT-RW dan Penggerak PKK serta Posyandu di desa Kemojan.
4. Implementasi  
Dengan telah ditentukan obyek pengabdian kepada masyarakat ini maka tim melakukan diskusi untuk menentukan implementasi keilmuan sesuai kebutuhan *stakeholder*.
5. Persiapan.  
Tahap ini dilakukan persiapan tim pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi Nautika dengan melakukan survey ke Desa Kemojan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Kegiatan persiapan terdiri dari penentuan materi dan perancangan solusi yang akan diterapkan kepada mitra.
6. Penentuan Prioritas Solusi Masalah.  
Tim pengabdian bersama dengan mitra melakukan justifikasi untuk menentukan permasalahan-permasalahan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian.

7. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan

Pengumpulan data dan analisis kebutuhan mitra dengan cara melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara eksklusif dengan mitra. Tujuan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan prioritas mitra seperti yang telah dijabarkan hasilnya pada bahasan pendahuluan artikel ini.

8. Pendampingan dan Pelatihan

Pada tahap ini akan dilakukan pendampingan berupa kegiatan sosialisasi dalam upaya meningkatkan kapasitas peran organisasi dan kepemimpinan.

9. *Review* dan Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan *review* penerapan kepada mitra. Terdapat beberapa instrumen *review* yang akan digunakan untuk mengetahui ketercapaian luaran pada pengabdian ini.

10. Kebutuhan dan Sasaran baru

Selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan dengan menganalisis data hasil penilaian *review* yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai hasil dari implementasi produk dan hasil kegiatan pengabdian secara keseluruhan.

Hasil evaluasi ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan dan saran, atau penemuan kebutuhan-kebutuhan dan sasaran baru yang perlu dicarikan solusinya, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen Nautika dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022 bertempat di Balai Desa Kemojan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Tim pengabdian menjadwalkan pertemuan dengan kepala desa agar yang bersangkutan dapat menginformasikan dan dapat berkumpul di balai desa secara bersamaan dan berikutnya tim pengabdian melakukan tugas / jobdesknya dengan memberikan penyuluhan.



Gambar 3. Kegiatan PKM

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Nautika tahun 2022 di desa Kemojan dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi terhadap warga desa terkait dengan upaya untuk meningkatkan kapasitas peran organisasi dan kepemimpinan. Sebelum melaksanakan kegiatan, panitia P3M berkoordinasi dengan pengurus desa setempat, mulai dari Kepala Desa, Ketua RW dan RT serta melibatkan ibu-ibu penggerak PKK setempat. Untuk memperlancar kegiatan, kami selalu berkoordinasi dengan salah satu PIC dari unsur-unsur tersebut, termasuk dalam membagikan informasi akan diadakannya kegiatan sosialisasi dan mendaftarkan warga yang bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan. Dalam kegiatan ini, tim dosen Nautika Polimarin juga memberikan beberapa

gerobak multifungsi yang diharapkan bisa membantu warga untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan seperti pembangunan, pengelolaan sampah, pertanian. Materi yang diberikan pada sosialisasi di Desa Kemojan adalah materi peningkatan kapasitas peran organisasi dan kepemimpinan.

### **Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Program sosialisasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat di sekitar Desa Kemojan dalam upaya meningkatkan kapasitas peran organisasi dan kepemimpinan. Sumber daya manusia pada organisasi pemerintah desa harus mempunyai kemampuan dengan kinerja yang baik untuk menunjang keberhasilan organisasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Seorang pegawai yang berkompeten di bidangnya dan melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi akan menghasilkan kinerja yang baik sedangkan yang tidak berkompeten sehingga tidak mampu mencapai tujuan dengan maksimal maka akan menurunkan kinerjanya.

Banyak faktor yang menyebabkan kinerja perangkat desa memiliki kinerja yang unggul yang bertujuan untuk mendorong kinerja organisasi yang optimal. Faktor-faktor yang dapat menentukan kinerja individu dalam berbagai literatur seperti Pemimpin memberikan kepemimpinan yang dapat mempengaruhi pegawai agar mampu bekerja secara efektif dan efisien. Kepemimpinan yang baik dan lingkungan kerja yang kondusif merupakan syarat dalam mewujudkan motivasi kerja yang tinggi dan pencapaian tujuan kerja yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

Budaya Organisasi, dan disiplin kerja juga ternasuk salah satu hal yang mendukung keberhasilan kinerja. Faktor yang pertama dapat digunakan untuk meningkatkan Kinerja perangkat desa adalah kepemimpinan seorang pemimpin. Unsur organisasi salah satunya adalah memiliki struktur yang didalamnya mengandung sebuah wewenang, tanggungjawab, dan pembagian kerja.

Materi-materi yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Komunikasi dan organisasi
  - a. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses penyampaian informasi, pengertian dan pemahaman antara pengirim dengan penerima.
  - b. Fungsi Komunikasi dalam Organisasi
  - c. Komunikasi Formal dan Informal
2. Gaya kepemimpinan
3. Tipe-tipe Kepemimpinan

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi mengenai pengelolaan sampah plastik untuk mengurangi pencemaran lingkungan;
2. Warga penduduk desa Kemojan masih menggunakan cara tradisional dalam mengelola sampah rumah tangga, yaitu dengan dibakar dan dibuang di jumlangan.
3. Peluang untuk mengupayakan bank sampah di sekitar desa Kemojan masih agak susah, dikarenakan posisi desa yang berada di Pulau Karimunjawa yang jauh dari Kabupaten Jepara mungkin agak terhambat untuk proses distribusinya.

### **Referensi**

- Amin, M. (2019). Pengaruh Kinerja dan Pengawasan Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Transparansi Keuangan Desa Montong Betok Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(2), 71–80. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v4i2.762>

- Bender, D. (2016). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Gulun, D., Maospati, K., Magetan, K., Paramitha, L. M., & Domai, T. (2020). Kinerja Aparat Pemerintah Desa Dalam Rangka Otonomi Desa (Studi di Desa Gulun, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan) Linda Muchacha Paramitha, Tjahjanulin Domai, Suwondo. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 91–100.
- Gunada, I. W. A. A. (2021). Desain Pembelajaran Peningkatan Kualitas Lingkungan Dan Kondisi Belajar Pendidikan Agama Hindu. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 12(1), 32–46. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v12i1.385>
- Gusti Ayu Made Rina Widiyaniti, I Gusti Ayu Wimba, & I Gede Aryana Mahayasa. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Loyalitas Anggota Bumdes Di Desa Kukuh Winangun. *Journal of Applied Management Studies*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.51713/jamms.v3i1.41>
- Kirana, K. C., Setyawati, N. D., & Kurniawan, I. S. (2021). Memperkuat Ocb: Peran Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi Dan Motivasi Intrinsik: Studi Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, Vol. 15(No. 2), 354–363.
- Lanak, B. (2021). Peran Perangkat Desa dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Gajahrejo, Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 16–24.
- Munawir Nasir, Rezky Ratnasari Taufan, M Fadhil, & Muh.Haerdiansyah Syahnur. (2021). Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(1), 71–83.
- Nawawi, M. (2019). Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal AKTUAL*, 16(1), 28. <https://doi.org/10.47232/aktual.v16i1.4>
- Qadrini L, Sepperwali A, & Aina A. (2021). Decision Treedan Adaboostpada Klasifikasi Penerima Program Bantuan Sosial. *Decision Tree Dan Adaboost Pada Klasifikasi Penerima Program Bantuan Sosial*, 2(7).
- Sudeva, I. G. A. O., & Rasmini, N. K. (2021). Gaya Kepemimpinan Situasional, Budaya Organisasi, Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2827. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p12>
- Vincent, M. (1996). *The Political Economy of Communication*. Sage Publications.
- Widyaningrum, W. Y., Radiansyah, R. R., & Sukaryo, Y. (2021). Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung Jurnal JISIPOL. *Jurnal JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(3), 61–76. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/609>